

RINGKASAN

Evaluasi pelaksanaan reklamasi perlu dilakukan agar kegiatan reklamasi dapat dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dan sesuai dengan peruntukannya, sehingga hasil penilaian evaluasi dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk perpanjangan pinjam pakai kawasan hutan maupun untuk pengembaliannya.

Reklamasi yang diterapkan oleh PT. Sugih Alamanugroho adalah dengan sistem revegetasi. Evaluasi pelaksanaan reklamasi dilakukan pada kriteria penataan lahan, pengendalian erosi dan sedimentasi dan revegetasi, yang berpedoman pada Permenhut No. P.60/Menhut-II Tahun 2009 tentang Pedoman Penilaian Keberhasilan Reklamasi Hutan. Kriteria penataan lahan kaitannya dengan pengisian kembali lubang bekas tambang, luas area yang ditata, kestabilan dan penaburan tanah pucuk. Kriteria pengendalian erosi dan sedimentasi kaitannya dengan bangunan konservasi tanah, penanaman *cover crop* dan erosi dan sedimentasi. Kriteria revegetasi kaitannya dengan luas area penanaman, persentase tumbuh, jumlah, komposisi, serta kesehatan tanaman.

Penataan lahan pada lokasi R1 belum dilakukan dengan baik, karena lahan masih berbentuk cekungan, namun pada lokasi R2, R3A dan R3B telah dilakukan penataan dengan baik. Pada lokasi R1 realisasi penataan lahan sebesar 0 %, pada lokasi R2 realisasi penataan lahan sebesar 98,45 %, pada lokasi R3A realisasi penataan lahan sebesar 100 %, serta pada lokasi R3B realisasi penataan lahan sebesar 100 %. Pengendalian erosi dan sedimentasi dinilai baik, karena luas area yang tererosi sangat sedikit, yakni hanya sekitar 3,82 m². Pada lokasi R1 erosi yang terjadi sebesar 0 %, karena dasar cekungan yang terbentuk relatif datar dan telah ditumbuhi *cover crop* dan tanaman pokok, serta material dasarnya adalah batugamping, sehingga air yang masuk langsung terserap. Pada lokasi R2 erosi yang terjadi sebesar 0,040 %, pada lokasi R3A erosi yang terjadi sebesar 0 %, serta pada lokasi R3B erosi yang terjadi sebesar 0,044%. Tanaman yang berhasil tumbuh hanya sekitar 1.448 pohon dari 2.631 pohon yang ditanam. Ini dikarenakan jarak tanam yang diterapkan oleh PT. Sugih Alamanugroho sangat sempit, yakni 1,5 m x 1,5 m secara berurutan tanpa putus.

Berdasarkan Permenhut No.P.60/Menhut-II Tahun 2009 tentang Pedoman Penilaian Keberhasilan Reklamasi Hutan, evaluasi pelaksanaan reklamasi pada lahan bekas penambangan batugamping PT. Sugih Alamanugroho termasuk dalam kriteria baik, dengan total nilai 86 (hasil pelaksanaan reklamasi dapat diterima).